

## ANALISIS PERTANDINGAN BOLAVOLI ANTARA LAVANI VS BIN PASUNDAN PADA GRAND FINAL LIVOLI DIVISI UTAMA TAHUN 2023

**Muhammad Ardilla Ramadhan Firdaus, Muhammad**

S-1 Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

[Muhammad.19153@mhs.unesa.ac.id](mailto:Muhammad.19153@mhs.unesa.ac.id)

**Dikirim:** 01-07-2024; **Direview:** 07-07-2024; **Diterima:** 09-07-2024;  
**Diterbitkan:** 09-07-2024

### Abstrak

Bolavoli merupakan olahraga permainan yang diisi oleh 6 pemain dalam 1 tim. Dengan 6 pemain yang ada karakteristik permainan yang dimiliki oleh setiap pemain juga berbeda-beda yang mengakibatkan setiap tim mempunyai karakteristik permainan sendiri. Tidak menutup kemungkinan bahwa strategi permainan yang digunakan antar tim dalam satu pertandingan mempunyai strategi yang berbeda. Hal itu dikarenakan perbedaan karakteristik permainan yang dimiliki oleh setiap pemain yang ada pada 1 tim. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik permainan bolavoli pada pertandingan Grand Final Livoli Divisi Utama pada tahun 2023 Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk melakukan analisis pertandingan pada kedua tim yang bertanding pada Grand Final Livoli Divisi Utama tahun 2023 yang diselenggarakan di GOR Jayabaya Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif non eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim putra yang bertanding pada Grand Final Livoli Divisi Utama pada tahun 2023. Hasil penelitian yang didapatkan adalah terdapat perbedaan karakteristik permainan meliputi *service*, *receive*, *attack*, *toss*, *block* dan *dig*. Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat perbedaan karakteristik permainan antara tim Lavanid dan tim BIN Pasundan dari segi *service*, *receive*, *attack*, *toss*, *block* dan *dig*.

**Kata Kunci:** Bolavoli, *service*, *receive*, *attack*, *toss*, *block*, *dig*.

### Abstract

*Volleyball is a sport of games filled by 6 players in 1 team. With 6 players there are characteristics of the game owned by each player also varying which result in each team having its own game characteristics. It does not rule out the possibility that the game strategy used between teams in one game has different strategies. This is because of the difference in characteristics of the game that each player has on 1 team. Thus the research aims to examine the characteristics of ballvoli games in the Grand Final Livoli Main Division in 2023 The objective of the research conducted is to know the characteristics of the game owned by both teams competing in the Grand Final Livoli Main Division in 2023 held at GOR Jayabaya Kediri. The research method used is the quantitative method of non experimentation. The sample used in the study was a team of men competing in the Grand Final of Livoli Main Division in 2023. The results of the study are that there are different characteristics of the game including service, receive, attack, toss, block and dig. Thus the conclusion that can be drawn is the difference in characteristics of the game between Lavanid team and BIN Pasundan team in terms of service, receive, attack, toss, block and dig.*

**Keywords:** Volleyball, *service*, *receive*, *attack*, *toss*, *block*, *dig*.

### 1. PENDAHULUAN

Bolavoli adalah olahraga yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia, bahkan untuk saat ini olahraga bolavoli meduduki peringkat kedua sebagai olahraga yang paling diminati masyarakat di Indonesia, maka tak diragukan lagi jika olahraga yang sebagian besar menggunakan tangan ini di mainkan oleh hampir semua kalangan masyarakat pedesaan maupun

masyarakat perkotaan, bahkan dari sekolah-sekolah dasar sampai perguruan tinggi, sehingga olahraga ini menjadi olahraga yang sangat merakyat untuk dimainkan di kalangan masyarakat Indonesia. Tujuan permainan bolavoli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Penguasaan keterampilan bermain dalam permainan bolavoli terdiri

dari *sevice, receive, attack, block, toss*, dan *dig* (Shodiq et al., 2019).

Di Indonesia terdapat salah satu kompetisi nasional yang sangat begengsi, yaitu Livoli Divisi Utama. Livoli Divisi Utama umumnya digelar menjelang akhir tahun setelah pelaksanaan Livoli Divisi I dan Proliga. Livoli Divisi Utama tidak memperbolehkan pemain bola voli luar negeri untuk mengikuti kompetisi, mengingat pemain di Livoli diharapkan berasal dari pembinaan klub bola voli bersangkutan. Namun demikian, klub bola voli boleh merekrut pemain voli dalam negeri dari kompetisi sebelumnya, termasuk atlet di Proliga. Ada beberapa tim yang mengikuti livoli divisi utama seperti tim Lavani Bogor, Bin Pasundan dan lainnya.

Pada tahun 2023 kedua tim ini bertemu pada final livoli 2023 dimana Lavani yang memiliki titel juara proliga 2 tahun berturut turut harus mengakui kekalahan terhadap tim baru yaitu Bin Pasundan yang mana baru pertama kali ikut turnamen tersebut. Lavani harus mengakui keunggulan di partai final karena permainan Lavani yang kurang maksimal dan tidak seperti disaat proliga. Kekalahan tersebut diakibatkan ada beberapa karakteristik teknik yang kurang bagus dari *passing, spike, receive* dan lain sebagainya untuk mengatasi hal tersebut karakteristik permainan dalam bolavoli sangatlah penting untuk membendung serangan dari lawan. Dengan adanya analisis pertandingan maka didapatkan karakteristik permainan dari suatu tim bisa membantu banyak untuk membaca permainan dari lawan.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris dengan data yang didapatkan berupa angka. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimen dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif non eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala atau fenomena tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Maksum, 2018). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tidak memberikan perlakuan kepada sampel, memanipulasi atau perubahan- perubahan yang dilakukan pada variabel bebas akan tetapi menggambarkan kondisi apa adanya (Soegiyono, 2013)

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pertandingan grand final livoli divisi utama tahun 2023 yang dilaksanakan pada:

Tempat penelitian: GOR Jayabaya Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Waktu Penelitian: 10 Desember 2023.

## Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh tim yang mengikuti livoli tahun 2023. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian yang digunakan adalah tim bolavoli putra yang masuk grand final Livoli di GOR Jayabaya Kediri tahun 2023.

## Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat pemutar video untuk mengamati grand final livoli divisi utama tahun 2023 dan formulir perhitungan keterampilan bermain bolavoli

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan dokumentasi

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus presentase dengan cara menghitung keterampilan bermain pada Grand Final Livoli Divisi Utama tahun 2023 dengan kriteria gerakan berupa *service, attack, block, receive, dig, dan toss*.

## 3. HASIL

### Service

SERVICE TIM LAVANI			Total Service
SET 1	Ace	0	20
	Error	3	
SET 2	Ace	1	24
	Error	6	
SET 3	Ace	2	25
	Error	2	
SET 4	Ace	1	19
	Error	2	
SET 5	Ace	0	12
	Error	0	
Total Service Ace			4
Total Service Error			14
Total Service			100

Tabel 1 Service Tim Lavani

SERVICE TIM BIN PASUNDAN			
			Total Service
SET 1	Ace	1	24
	Error	3	
SET 2	Ace	1	22
	Error	5	
SET 3	Ace	0	22
	Error	3	
SET 4	Ace	2	26
	Error	4	
SET 5	Ace	2	12
	Error	1	
<b>Total Service Ace</b>			6
<b>Total Service Error</b>			16
<b>Total</b>			109

Tabel 2 Service Tim BIN Pasundan

Attack TIM BIN PASUNDAN									
			Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5	Total Attack	Total Point dan Error
Open	Depan	Point	5	1	3	8	7	24	Point 43
		Error	1	4	2		2	9	
	Belakang	Point	5	1	8	3	2	19	Error 13
		Error	1	1	1	1	0	4	
Quick	Depan	Point	0	2	1	3	0	6	Point 6
		Error	0	1	0	1	0	2	
	Belakang	Point	0	0	0	0	0	0	Error 2
		Error	0	0	0	0	0	0	
3 Meters	Depan	Point	0	0	1	0	0	1	Point 10
		Error	0	0	0	0	0	0	
	Tengah	Point	2	0	1	1	0	4	Error 7
		Error	1	2	0	0	1	4	
	Belakang	Point	1	1	2	1	0	5	Error 3
		Error	1	0	1	1	0	3	
	Tip Ball	Point	2	1	0	0	1	4	Point 4
		Error	0	0	0	0	0	0	Error 0
<b>Total Attack Point</b>								<b>63</b>	
<b>Total Attack Error</b>								<b>22</b>	
<b>Total Attack</b>								<b>85</b>	

Tabel 4 Attack Tim BIN Pasundan

**Attack**

Attack TIM LAVANI									
		Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5	Total Attack	Total Point dan Error	
Open	Depan	Point	3	4	4	5	5	21	Point 29
		Error	1	1	0	3	1	6	
	Belakang	Point	2	2	4	0	0	8	Error 9
		Error	1	0	0	2	0	3	
Quick	Depan	Point	2	4	1	2	1	10	Point 10
		Error	1	1	0	0	0	2	
	Belakang	Point	0	0	0	0	0	0	Error 4
		Error	1	1	0	0	0	2	
3 Meters	Depan	Point	0	0	0	0	0	0	Point 17
		Error	0	0	0	0	0	0	
	Tengah	Point	3	0	3	1	1	8	Error 7
		Error	1	1	0	0	1	3	
	Belakang	Point	2	1	3	2	1	9	Error 4
		Error	0	1	2	0	1	4	
Tip Ball	Point	1	0	1	0	0	2	Point 2	
	Error	0	0	1	9	0	1	Error 1	
<b>Total Attack Point</b>							<b>58</b>		
<b>Total Attack Error</b>							<b>21</b>		
<b>Total Attack</b>							<b>79</b>		

Tabel 3 Attack Tim Lavani

**Receive**

RECEIVE TIM LAVANI			
			Total Receive
SET 1	Good	19	22
	Error	3	
SET 2	Good	14	17
	Error	3	
SET 3	Good	17	19
	Error	2	
SET 4	Good	17	21
	Error	4	
SET 5	Good	8	14
	Error	6	
<b>Total Receive Good</b>			<b>75</b>
<b>Total Receive Error</b>			<b>18</b>
<b>Total</b>			<b>93</b>

Tabel 5 Receive Tim Lavani

<i>RECEIVE TIM BIN PASUNDAN</i>			
			Total Receive
SET 1	<i>Good</i>	14	17
	<i>Error</i>	3	
SET 2	<i>Good</i>	14	18
	<i>Error</i>	4	
SET 3	<i>Good</i>	18	23
	<i>Error</i>	5	
SET 4	<i>Good</i>	14	17
	<i>Error</i>	3	
SET 5	<i>Good</i>	11	12
	<i>Error</i>	1	
<b>Total Receive Good</b>			<b>71</b>
<b>Total Receive Error</b>			<b>16</b>
<b>Total</b>			<b>87</b>

**Tabel 6** *Receive Tim BIN Pasundan*

<i>BLOCK TIM BIN PASUNDAN</i>			
			Total Block
SET 1	<i>Point</i>	5	18
	<i>Error</i>	13	
SET 2	<i>Point</i>	5	16
	<i>Error</i>	11	
SET 3	<i>Point</i>	3	19
	<i>Error</i>	16	
SET 4	<i>Point</i>	5	15
	<i>Error</i>	10	
SET 5	<i>Point</i>	3	11
	<i>Error</i>	8	
<b>Total Block Point</b>			<b>14</b>
<b>Total Block Error</b>			<b>65</b>
<b>Total</b>			<b>79</b>

**Tabel 8** *Block Tim BIN Pasundan*

**Block**

<i>BLOCK TIM LAVANI</i>			
			Total Block
SET 1	<i>Point</i>	4	19
	<i>Error</i>	15	
SET 2	<i>Point</i>	7	14
	<i>Error</i>	7	
SET 3	<i>Point</i>	4	20
	<i>Error</i>	16	
SET 4	<i>Point</i>	3	19
	<i>Error</i>	16	
SET 5	<i>Point</i>	2	13
	<i>Error</i>	11	
<b>Total Block Point</b>			<b>20</b>
<b>Total Block Error</b>			<b>65</b>
<b>Total Block</b>			<b>85</b>

**Tabel 7** *Block Tim Lavani*

**Dig**

<i>DIG TIM LAVANI</i>		
		Total Dig
SET 1	2	2
SET 2	5	5
SET 3	2	2
SET 4	4	4
SET 5	2	2
<b>Total</b>		<b>15</b>

**Tabel 9** *Dig Tim Lavani*

DIG TIM BIN PASUNDAN		
		Total Dig
SET 1	5	5
SET 2	1	1
SET 3	3	3
SET 4	5	5
SET 5	1	1
<b>Total</b>		<b>15</b>

**Tabel 10 Dig Tim BIN Pasundan**

**Toss**

TOSS TIM LAVANI			
		Total Toss	
SET 1	Good	24	24
	Error	0	
SET 2	Good	21	22
	Error	1	
SET 3	Good	25	25
	Error	0	
SET 4	Good	20	20
	Error	0	
SET 5	Good	14	14
	Error	0	
<b>Total Toss Good</b>		<b>104</b>	
<b>Total Toss Error</b>		<b>1</b>	
<b>Total</b>		<b>105</b>	

**Tabel 11 Toss Tim Lavani**

TOSS TIM BIN PASUNDAN			
			Total Toss
SET 1	Good	19	19
	Error	0	
SET 2	Good	15	16
	Error	1	
SET 3	Good	23	23
	Error	0	
SET 4	Good	20	22
	Error	2	
SET 5	Good	14	14
	Error	0	
<b>Total Toss Good</b>			<b>91</b>
<b>Total Toss Error</b>			<b>3</b>
<b>Total</b>			<b>94</b>

**Tabel 12 Toss Tim BIN Pasundan**

**4. PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertandingan bolavoli putra antara Lavani melawan BIN Pasundan dalam grand final livoli divisi utama tahun 2023 yang diselenggarakan di GOR Jayabaya Kediri. Adapun analisis pertandingan yang dilakukan dilihat berdasarkan karakteristik permainan yang diamati berupa *service*, *receive*, *attack*, *block*, *dig* dan *toss*. Dalam pertandingan tersebut BIN Pasundan berhasil memenangkan laga dengan skor 3-2.

*1. Service*

*Service* merupakan salah satu cara mencetak poin yang digunakan oleh tim Lavani dan BIN Pasundan. Dengan mengaplikasikan kemampuan penguasaan *service* yang baik dapat memberikan keuntungan bagi sebuah tim, sehingga bisa mencetak poin dan bahkan dapat memberikan *service ace*. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh (Pardjiono et al., 2018) bahwa *service* merupakan suatu upaya yang dilakukan pemain untuk memasukkan bola ke daerah lawan dengan menggunakan satu tangan. Dengan demikian tim yang memiliki pemain dengan kemampuan servis yang bagus dapat memberikan keuntungan bagi tim karena *service* dapat menentukan jalanya pertandingan dan dapat mengubah jalanya tempo pertandingan. *Service* tidak hanya didasarkan untuk mencetak angka, akan tetapi *service* juga dapat berpengaruh terhadap serangan balik yang dilakukan oleh lawan bermain (Quiroga et al., 2010). Penggunaan teknik *service* dapat dikaitkan dengan pemilihan strategi *blocking* dan *defensive* sebuah tim, hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh (Papageorgiou & Spitzley, 2003) bahwa tujuan dari strategi *service* yang digunakan oleh sebuah tim memungkinkan untuk pembentukan *block* yang dapat meningkatkan kemungkinan pertahanan tim. Dengan demikian, pemilihan strategi *service* dan kerjasama antar pemain merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam meraih kemenangan

Dalam lingkup bolavoli professional, setiap pemain tentu memiliki kemampuan teknik dasar yang sangat baik serta pemahaman strategi yang juga sangat baik. Pada dasarnya, penggunaan teknik *service* dengan teknik sulit yang dapat menghasilkan pukulan bagus maka pemain lawan akan semakin susah dalam melakukan *receive*. Dalam karakteristik *service* yang dimiliki oleh tim Lavani dan tim BIN Pasundan memiliki hasil yang berbeda. *Service* yang dilakukan tim BIN Pasundan berhasil memberikan 6 *service ace* dengan nilai rata-rata 1,2 setiap set. Akan tetapi, tim BIN Pasundan juga melakukan *service error* sebanyak 16 kali dengan nilai rata-rata *service error* sebesar 3,2. Sedangkan tim Lavani hanya bisa memberikan 4 *service ace* dengan nilai rata-rata sebesar 0,8 dengan *service error* sebanyak 13 kali. Dengan demikian dari segi *service* tim BIN Pasundan lebih unggul dikarenakan berhasil memberikan 6 *service ace* meskipun melakukan 16 kali *service error*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *service* yang dimiliki pemain tim BIN Pasundan lebih baik daripada kemampuan *service* yang dimiliki pemain tim Lavani.

## 2. Receive

*Receive* merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang digunakan untuk bertahan. *Receive* yang dilakukan oleh tim Lavani dan tim BIN Pasundan memiliki cara yang berbeda-beda menyesuaikan dengan penggunaan *service* yang dilakukan oleh tim lawan. penguasaan teknik *receive* yang baik memberikan dampak positif bagi pertahanan dan Pembangunan serangan bagi sebuah tim. Karena pada dasarnya teknik *receive* merupakan titik awal yang dilakukan oleh setiap tim dalam upaya memperoleh perpindahan bola (Barbara & Viera, 2004). Keberhasilan melakukan *receive* memungkinkan tim tersebut untuk menyerang dan mematikan lawan. Penggunaan teknik *receive* setiap pemain mempunyai cara yang berbeda-beda, hal itu tersebut dilakukan berdasarkan strategi penyerangan yang akan dilakukan dalam upaya mendapatkan poin dan perpindahan bola. Hal itu sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Shondell & Reynaud, 2002) bahwa tujuan utama *receive* adalah untuk memberikan umpan kepada *setter* sehingga *setter* dapat memberikan umpan kepada salah satu penyerang. Maka dari itu semakin baik sebuah tim dalam melakukan *receive* maka semakin banyak opsi yang dimiliki oleh sebuah tim untuk melakukan serangan.

Dalam lingkup bolavoli professional, setiap pemain tentu memiliki kemampuan *receive* yang bagus. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan kemenangan bagi setiap tim yang bertanding. Dalam pertandingan grand final livoli divisi utama tahun 2023 yang mempertemukan tim Lavani dan BIN Pasundan, kedua tim memiliki teknik *receive* yang sama sama baiknya. Tim Lavani berhasil melakukan *good receive* sebanyak 75 kali dengan nilai rata-rata *good service* sebesar 15 serta melakukan *error*

*receive* sebanyak 18 dengan nilai rata-rata *error service* sebesar 3,6. Sedangkan tim BIN Pasundan berhasil melakukan *good receive* sebanyak 71 kali dengan nilai rata-rata sebesar 14,5 serta melakukan *error receive* sebanyak 16 dengan nilai rata-rata sebesar 3,2. Tim Lavani lebih banyak dalam melakukan *receive* dikarenakan tim BIN Pasundan melakukan *service* yang lebih banyak dari tim Lavani

## 3. Attack

*Attack* merupakan pola bentuk serangan yang dilakukan oleh sebuah tim dalam upaya untuk mencetak poin. Variasi *attack* dalam bolavoli yang umum digunakan adalah *smash*. *Smash* merupakan pukulan keras yang digunakan sebagai pukulan utama dalam mencetak poin bagi suatu tim (Pardjiono et al., 2018). Dalam permainan bolavoli, teknik *smash* merupakan teknik yang susah untuk dilakukan dikarenakan membutuhkan koordinasi gerakan yang baik serta kondisi fisik yang bagus karena pemain yang melakukan *smash* diharuskan untuk melompat dan memukul bola ketika berada pada ketinggian diatas net, hal ini bertujuan untuk menghindari *block* yang dilakukan lawan agar dapat mencetak poin. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dinyatakan oleh (Suharno, 1991) bahwa *smash* adalah teknik memukul bola dengan penempatan bola setinggi mungkin dan memukul bola diatas net yang bertujuan untuk menjatuhkan bola ke daerah lawan secepat-cepatnya. Dalam permainan bolavoli teknik *smash* dibedakan menjadi *smash normal*, *smash semi*, *smash pull* dan *smash push* (Winarno & Sugiono, 2011).

Dalam pertandingan grand final livoli divisi utama tahun 2023 antara tim Lavani dan tim BIN Pasundan, *smash* yang diamati adalah *open*, *quick*, *3 meters* dan *tip ball*. Berdasarkan data yang didapatkan *attack* yang paling sering digunakan oleh kedua tim adalah *open spike*. Tim Lavani berhasil melakukan *open spike* sebanyak 38 kali, dari 38 kali *open spike* tim Lavani berhasil melakukan 28 kali *spike* yang menghasilkan point. Sedangkan tim BIN Pasundan berhasil melakukan *open spike* sebanyak 56 kali, dari 56 kali melakukan *open spike* tim BIN Pasundan berhasil melakukan 43 kali *open spike* yang menghasilkan point. Dengan demikian *open spike* yang dilakukan oleh tim BIN Pasundan lebih baik daripada *open spike* yang dilakukan oleh tim Lavani. Dalam *quick attack*, tim Lavani berhasil melakukan 14 kali *quick attack*, dari 14 *quick attack* yang dilakukan oleh tim Lavani 10 kali *quick attack* berhasil menghasilkan point. Sedangkan tim BIN Pasundan berhasil melakukan 8 *quick attack*, dari 8 *quick attack* tim BIN Pasundan berhasil melakukan 6 *quick attack* yang menghasilkan poin. Dengan demikian strategi *quick attack* yang dimiliki oleh tim Lavani lebih efektif menghasilkan poin daripada *quick attack* yang dilakukan oleh tim BIN Pasundan. Dalam *3 meters attack*, tim Lavani berhasil melakukan 24 kali *3 meters attack*, dari 24 kali *3 meters attack* tim Lavani berhasil

melakukan 17 kali *3 meters attack* yang menghasilkan poin. Sedangkan tim BIN Pasundan berhasil melakukan 17 kali *3 meters attack*, dari 17 kali *3 meters attack* yang dilakukan oleh tim BIN Pasundan, mereka berhasil melakukan 10 kali *3 meters attack* yang menghasilkan poin. dengan demikian *3 meters attack* yang dilakukan oleh tim Lavani lebih efektif menghasilkan poin daripada *3 meters attack* yang dilakukan oleh tim BIN Pasundan. Dalam *tip ball*, tim Lavani berhasil melakukan 3 kali *tip ball*. Dari 3 kali *tip ball* yang dilakukan oleh tim Lavani, mereka berhasil melakukan 2 kali *tip ball* yang menghasilkan poin. sedangkan tim BIN Pasundan berhasil melakukan 4 kali *tip ball* dan berhasil mencetak poin semua. Dengan demikian, *tip ball* yang dilakukan oleh tim BIN Pasundan lebih efektif menghasilkan poin daripada *tip ball* yang dilakukan oleh tim Lavani. Dari data attack yang didapatkan kedua tim, open attack lebih dominan digunakan dalam upaya mencetak poin. Total *open attack* yang dilakukan oleh kedua tim sebanyak 94 kali.

#### 4. Block

*Block* merupakan upaya pemain dalam bertahan dengan menggunakan lompatan dengan tujuan menutup jalur serangan lawan tepat berada di belakang net (Bakar, 2023). *Block* sangat penting untuk dilakukan, karena dapat menghentikan serangan lawan dan dapat menghasilkan point ketika block berhasil dilakukan. Penggunaan strategi block bagi tim yang melakukan defensif ditentukan dengan strategi lawan ketika menyerang agar *block* yang dilakukan dapat menghentikan serangan lawan dan mendapatkan poin. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Araújo et al., 2011) yang menyatakan bahwa strategi *block* yang digunakan disesuaikan dengan jenis serangan yang digunakan oleh tim lawan. Dengan demikian pemilihan strategi block adalah salah satu faktor dalam keberhasilan dalam menghentikan serangan lawan. Adapun strategi *block* yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan *blocker* satu orang, *blocker* dua orang dan *blocker* tiga orang.

Pada pertandingan grand final livoli divisi utama antara tim Lavani dan tim BIN Pasundan, keberhasilan *block* sangat berpengaruh terhadap kesuksesan mendapatkan point. Berdasarkan data yang didapatkan tingkat keberhasilan *block* yang dilakukan oleh tim BIN Pasundan memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi daripada *block* yang dilakukan oleh tim Lavani. Tim Lavani berhasil melakukan *block* sebanyak 85 block dengan nilai rata-rata sebesar 17 per set dan presentase keberhasilan *block* tim Lavani sebesar 23,52%. Sedangkan tim BIN Pasundan berhasil melakukan block sebanyak 79 block dengan nilai rata-rata sebesar 15,8 per set dan presentase keberhasilan *block* yang dilakukan tim BIN Pasundan sebesar 17,72%. Dengan demikian keterampilan pemain tim Lavani lebih baik dalam melakukan *block* dibandingkan dengan *block* yang dilakukan oleh pemain dari BIN Pasundan. Hal ini dikarenakan serangan yang dilakukan oleh tim BIN Pasundan lebih

banyak dibandingkan dengan tim Lavani, sehingga total block yang dimiliki tim Lavani lebih banyak daripada total block yang dilakukan oleh tim BIN Pasundan

#### 5. Dig

*Dig* merupakan salah satu keterampilan dalam penerimaan bola dengan gaya menggali atau bersifat menjatuhkan dan bisa dilakukan siapa saja baik pemain libero maupun non libero (Beutelstahl, 2007). *Dig* merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh pemain dalam menerima spike dari lawan. Dengan menggunakan teknik *dig*, dapat membantu pemain untuk melambungkan bola ke atas ketika menerima smash dari lawan, sehingga memudahkan tim untuk melakukan serangan balik. *Dig* dapat dilakukan oleh setiap pemain dengan menggunakan passing bawah maupun passing atas. Kemampuan *dig* merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh pemain karena kemampuan *dig* yang bagus bagi setiap pemain akan memberikan kemampuan bertahan yang baik sehingga susah untuk ditembus oleh serangan lawan.

Pada pertandingan livoli divisi utama tahun 2023 kemampuan *dig* yang dimiliki setiap pemain dari tim Lavani dan BIN Pasundan sama baiknya. Hal itu dapat dilihat dari tim Lavani berhasil melakukan 15 *dig* dengan rata rata 3 *dig* per set, sedangkan tim BIN Pasundan berhasil melakukan 15 *dig* dengan nilai rata-rata 3 *dig* per set. Dengan nilai rata rata 3 *dig* per set maka dapat disimpulkan bahwa pertandingan yang terjadi minim terjadi relly.

#### 6. Toss

*Toss* merupakan teknik mengumpan yang digunakan oleh *setter* dalam sebuah tim bola voli untuk melakukan set up serangan. Teknik mengumpan adalah memberikan bola kepada rekan yang berada pada satu tim dengan tujuan untuk melakukan serangan agar dapat mendapatkan poin (Barbara & Viera, 2004). *Set up* serangan merupakan kondisi ketika *setter* memberikan umpan ke pemain dalam satu regu untuk melakukan smash (Koesyanto, 2003). Untuk melakukan *set up* ada beberapa kriteria yang harus terpenuhi antara lain bola melambung dengan tenang di area permainan sendiri, bola hasil *toss* mempunyai ketinggian yang pas bagi teman seregu yang melakukan smash dan jarak bola dengan jarring net tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat. Tingkat keterampilan bermain bagi setiap pemain sangat berpengaruh terhadap keberhasilan melakukan *toss*, dikarenakan keterampilan bermain dalam olahraga bolavoli dapat menciptakan permainan yang efektif dan efisien (Papageorgiou & Spitzley, 2003). Dengan demikian semakin baik sebuah tim dalam melakukan *toss* maka memperbesar kemungkinan untuk menghasilkan serangan yang bisa mematikan lawan. Dalam olahraga bolavoli, *toss* terbagi menjadi dua kategori yaitu, *jump toss* dan *non jump toss*.

Pada pertandingan grand final livoli divisi utama tahun 2023 yang mempertemukan tim Lavani dan BIN Pasundan penguasaan keterampilan setter BIN Pasundan dalam melakukan *toss* lebih banyak menghasilkan point daripada setter yang dimiliki oleh tim Lavani. Hal itu dapat dilihat dari total *toss* dan serangan yang dilakukan oleh kedua tim. Tim Lavani berhasil melakukan *toss* sebanyak 105 *toss* dengan rata-rata 21 *toss* per set dan berhasil melakukan serangan yang menghasilkan 58 point. Tim BIN Pasundan berhasil melakukan 94 *toss* dengan rata-rata 18,8 per set dan berhasil melakukan serangan yang menghasilkan 63 point. Dengan demikian *toss* yang dilakukan tim BIN Pasundan lebih efektif dalam menghasilkan point. Keberhasilan *toss* juga dipengaruhi oleh kemampuan tim dalam melakukan *receive*.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada faktor *service* tim BIN Pasundan lebih unggul daripada tim Lavani. Tim BIN Pasundan berhasil melakukan *service ace* dengan presentase sebesar 5,5%. Sedangkan tim Lavani berhasil melakukan *service ace* dengan presentase sebesar 4,4%. Keunggulan tim BIN Pasundan dalam *service* ada terjadi pada set 1, set 4 dan set 5. Pada faktor *receive* tim BIN Pasundan lebih unggul dibandingkan dengan tim Lavani. Tim BIN Pasundan berhasil melakukan *receive good* dengan presentase sebesar 81,6%. Sedangkan tim Lavani berhasil melakukan *receive good* sebesar 80,64%. Keunggulan tim BIN Pasundan dalam faktor *receive* terjadi pada set 3 dan set 5, pada set 2 *receive good* yang dilakukan oleh kedua tim memiliki poin yang sama. Pada faktor *block presentasi block point* yang dimiliki tim Lavani lebih unggul dibandingkan dengan tim BIN Pasundan. Tim BIN Pasundan berhasil melakukan *block point* dengan presentase sebesar 17,72%, sedangkan tim Lavani berhasil melakukan *block point* dengan presentase sebesar 23,52%. Keunggulan tim BIN Pasundan dalam *block point* ada pada set 1, set ke 4 dan set 5, sedangkan tim Lavani berhasil memperoleh keunggulan *block point* pada set 2 dan set 3. Pada faktor *attack* tim BIN Pasundan lebih unggul daripada tim Lavani. Attack yang dilakukan oleh Tim BIN Pasundan secara dominan ada pada *attack open*. Tim BIN Pasundan berhasil melakukan *attack open* sebesar dengan presentase sebesar 50,58%. Sedangkan tim Lavani *attack* yang dilakukan dominan pada *attack open* yang berhasil mendapatkan poin dengan presentase sebesar 36%. Keunggulan *attack* yang dimiliki tim BIN Pasundan ada pada set 1, set 4 dan set 5. Pada faktor *dig* kedua tim berhasil melakukan *dig* dengan presentase sebesar 100%. Pada faktor *toss* tim Lavani lebih unggul dalam melakukan *toss point* dengan presentase sebesar 99%. Sedangkan tim BIN Pasundan berhasil melakukan *toss point* dengan presentase sebesar 96,8%. Dengan demikian tim BIN Pasundan lebih dominan dalam faktor *service*,

*receive dan attack*. Sedangkan tim Lavani dominan pada faktor *toss dan block*. Dengan keunggulan 4 faktor tersebut tim BIN Pasundan berhasil mengalahkan tim Lavani pada pertandingan grand final livoli divisi utama pada tahun 2023. Dengan demikian tim Lavani perlu memperbaiki keterampilan *service* para pemain karena *service* merupakan skill yang sangat penting untuk dimiliki setiap pemain profesional (LOPEZ, 2013). Selain itu, keterampilan *attack, receive dan block* (Vuorinen, 2017). Keterampilan permainan tersebut merupakan faktor penting dalam permainan bolavoli untuk bermain dengan efektif bagi para pemain dan tim. Oleh karena itu, tim Lavani sangat perlu untuk memperbaiki 4 karakteristik permainan tersebut untuk persiapan pada pertandingan atau turnamen yang akan diikuti.

## 5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan data yang didapatkan dalam proses penelitian dan pengolahan data, bahwa terdapat perbedaan keterampilan yang dimiliki oleh tim Lavani dan tim BIN Pasundan dalam *service, receive, attack, toss, block dan dig*. Sehingga perbedaan keterampilan yang dimiliki oleh kedua tim juga menghasilkan perbedaan karakteristik permainan yang dimiliki oleh tim Lavani dan tim BIN Pasundan dalam keterampilan *service, receive, attack, toss, block dan dig*. Dari 6 faktor yang digunakan dalam penelitian tim BIN Pasundan lebih dominan dalam faktor *service, receive, block dan attack*. Sedangkan tim Lavani hanya unggul dalam faktor *toss*

## REFERENSI(times new roman, bold, 10)

- Araújo, R. M., Castro, J., Marcelino, R., & Mesquita, I. R. (2011). Relationship between the Opponent Block and the Hitter in Elite Male Volleyball. *Journal of Quantitative Analysis in Sports*, 6(4). <https://doi.org/10.2202/1559-0410.1216>
- Bakar, A. (2023). *Irsan, Irsan, Hasrat A. Aimang, and Abu Bakar. "PENGARUH LOMPAT GAWANG TANPA AWALAN TERHADAP KEMAMPUAN BLOK PADA TIM BOLA VOLI MAN 1 MANSALEAN."* *BABASAL Sport Education Journal* 4.1 (2023): 1-7. 1-7. <http://doi.org/>
- Barbara, L., & Viera. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula* (1st ed.). Raja Grafindo.
- Beutelstahl, D. (2007). *Bola Volley* (1st ed.). Bandung Pionir Jaya.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar Bermain Voli*. FIK Unnes. <https://doi.org/10.33096/fmj.v1i1.9>
- LOPEZ, J. P. (2013). Analysis of the Service as a Performance factor in high-level volleyball and beach volleyball. *Analysis of the Service As a Performance Factor in High-Level Volleyball and Beach Volleyball*, 1-117.

- Maksum, A. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN DALAM OLAHRAGA*.
- Papageorgiou, A., & Spitzley, W. (2003). *Handbook For Competitive Volleyball* (1st ed.). Meyer & Meyer Sport.
- Pardjiono, Hidayat, & Indahwati. (2018). *Bolavoli* (1st ed.). Unesa University Press.
- Quiroga, M. E., García-Manso, J. M., Rodríguez-Ruiz, D., Sarmiento, S., De Saa, Y., & Moreno, M. P. (2010). Relation between In-Game Role and Service Characteristics in Elite Women's Volleyball. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 24(9). <https://doi.org/10.1519/JSC.0b013e3181e3812e>
- Shodiq, A., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2019). Pengaruh Latihan Lompat Gawang Dalam Meningkatkan Tinggi Lompatan Spike Pada Permainan Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Di Man 2 Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 3(1), 29–33. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8808>
- Shondell, D., & Reynaud, C. (2002). *The Volleyball Coachin Bible*. Human Kinetics.
- Soegiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Suharno, H. . (1991). *Pedoman Pelatihan Bolavoli* (1st ed.). Komite Olahraga Nasional Indonesia Pusat (KONI Pusat).
- Vuorinen, K. (2017). Modern volleyball analysis and training periodization. (*Marques, 2018*), part 2, 108.
- Winarno, M. ., & Sugiono, I. (2011). *Sejarah dan Teknik Dasar Permainan Bolavoli* (1st ed.). Fakultas Ilmu Keolahragaan.